

PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN SAPI DARI JERAMI PADI DI DESA JE'NE TAESA KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

Muhammad Saleh¹⁾, Rosalin²⁾, Zulmanwardi³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The Je'ne Taesa village is located in Simbang district, Maros. The livelihoods of the inhabitants are mostly as farmers and ranchers. The Je'ne Taesa village is very potential to be developed and it is a village assisted of Chemical Engineering Department of the State Polytechnic of Ujung Pandang. There are three programs which will be developed in the village, those are (1) agriculture (making compost fertilizer), this activity has been being done by using self-help fund (2) Livestock (cow food creation) and (3) Fish farm (feeding fish). The society during this time use a limited number of gaja grass, small grass that grows around the rice fields, the leaves and stems of peanuts to feed the cows. If a vast rice field is seen, it is confirmed that it will generate very abundant waste rice straw that has just been left shattered and not much utilized. If the rice straw processed well surely it will produce a quality cow food, so the society can develop their cow farms. As for the solution offered from these problems and has been agreed upon by a group of Land Didi Jaya farmers is a "training how to cultivate rice straw by fermentation to produce a quality cow food called the Straw Tape". There are three methods that will be performed on this activity, those are (1) give comprehension about potential of rice straw as ingredients of cow food (2) Practice to cultivate the rice straw by fermentation to produce quality cow food/straw tape (3) How to feed the straw tape onto the cows. The target of this activity is to make Maros regency in particular Je'ne Taesa Village being rice barn and beef supplier.

Keywords: *Quality cow food/straw tape, fermentation, rice straw*

1. PENDAHULUAN

Desa Je'ne Taesa masuk dalam wilayah Kecamatan Simbang Kabupaten Maros terdiri dari 6 dusun dengan jumlah penduduk lebih dari 4000 jiwa. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dimana tampak persawahan yang luas dengan menggunakan pupuk industri/pupuk sintetik: Desa Je'ne taesa merupakan Desa Binaan Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang. Ada tiga program kegiatan yang akan dikembangkan yaitu (1) Pertanian (pupuk kompo), kegiatan ini sedang belangsung dan masyarakat sudah menggunakan pupuk tersebut untuk tanaman padi, cabe, tomat, dan jagung. Program (2) yang akan dilaksanakan adalah peternakan (pakan sapi). Selain sebagai petani juga sebagai peternak sapi, umumnya tiap-tiap warga memiliki ternak sapi minimal dua ekor tiap satu keluarga. Selama ini yang dijadikan pakan sapi adalah rumput gaja yang jumlahnya terbatas, rumput kecil yang tumbuh disekitar persawahan, daun dan batang tanaman kacang tanah. Apabila mereka kehabisan pakan, terpaksa mereka keluar dari kampung mereka untuk mencari rumput bahkan sampai didaerah sudiang. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra: semakin berkurangnya sumber pakan sapi, kurangnya pemahaman dan keterampilan cara mengolah jerami padi menjadi pakan sapi yang berkualitas. Dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Je'ne Taesa, maka solusi yang ditawarkan dan telah disepakati adalah: "Pelatihan cara mengolah jerami padi secara fermentasi untuk menghasilkan pakan sapi yang berkualitas/tape jerami".

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan persoalan prioritas mitra maka solusi yang ditawarkan dan disepakati oleh mitra adalah : Pelatihan cara mengolah jerami padi secara fermentasi untuk menghasilkan pakan sapi yang berkualitas".

Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Ceramah dan tanya jawab.
2. Praktek pembuatan tape jerami.
3. Aplikasi tape jerami pada ternak sapi.

Ceramah dan Tanya Jawab

Pada kegiatan ini dijelaskan:

¹ Korespondensi penulis: Muhammad Saleh, Telp 08114101336, muhsaleh@poliupg.ac.id

- Hal penting mengenai tape jerami sebagai pakan sapi yang berkualitas.
- Cara mengolah jerami padi secara fermentasi untuk dijadikan pakan sapi yang berkualitas (tape jerami).
- Cara pemberian tape jerami pada ternak sapi.

Praktek Pembuatan Tape Jerami

Prosedur pengerjaannya adalah: satu ton jerami padi kering/basah (sekitar 3 colt), yang paling baik tidak kering dan tidak basah = “magel”, 1 botol bioactivator "Ragi Tape Jerami", 1 kg molasse/tetes tebu (bisa digantikan dengan 500 gr gula jawa/gula aren), air secukupnya, jika jeraminya basah tidak perlu menambah air, jika jeraminya kering, air yang dibutuhkan antara 300 – 400 liter atau diperkirakan nantinya jerami mengandung air berkisar 50-60%. Mencari tempat yang berlantai tanah dan kalau bisa teduh (tidak terkena panas dan hujan), menumpuk jerami padi setebal 20 cm padatkan dengan cara diinjak-injak, mencampur Ragi Tape Jerami dengan mollase dan air. Disiramkan ke seluruh permukaan jerami agar merata (jika jerami sudah basah, tidak perlu disiram dengan air, cukup dipercik-percikan dgn larutan ragi tape jerami+mollase). Ditumpuk lagi dengan jerami setinggi 20 cm, lalu dipadatkan lagi, mengulangi lagi sesuai, hingga jerami habis, bagian paling atas sebaiknya ditutup dengan plastik atau jerami kering. Dan biarkan selama 7-10 hari, pada hari ke 7 diperiksa aroma (bau) yang timbul pada tumpukan jerami. Jika aroma jerami sudah berubah beraroma harum (karamel atau tape) dan serat-serat jerami sudah lunak (diperiksa dengan cara dipegang dan diremas-remas), serta tumpukan dalam jerami sudah mengeluarkan jamur berwarna putih dan kuning, maka proses pembuatan Tape Jerami sudah selesai. Jika belum proses dapat dilanjutkan sampai maksimum 10 hari.

Aplikasi Tape Jerami Pada Ternak Sapi

Mengambil Tape Jerami secukupnya (1 ekor sapi dewasa cukup 10 kg/hari), angin-anginkan terlebih dahulu sekitar 5 menit, lalu berikan kepada sapi. Pemberian dibagi dua atau tiga kali dalam sehari, yakni pagi, setelah diberi konsentrat, siang hari, dan malam hari.

3. HASIL KEGIATAN

Lokasi Kegiatan

Desa Je'ne Taesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros





Gambar 1. Persawahan di Desa Je'ne Taesa

Desa Je'ne Taesa merupakan Desa Binaan Jurusan Teknik Kimia dan mulai dirintis sejak tahun 2017. Ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Pupuk Organik



2. Pakan Sapi



4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan:

- Masyarakat di Desa Je'ne Taesa dapat membuat membuat pakan sapi
- Perlu adanya pembinaan secara berkala

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asngad, 2005. Kadar Protein Pada Fermentasi Jerami Padi dengan Penambahan Onggok untuk Makanan Ternak. Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah surakarta. Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi, V. 6 (1) : 65-74.
- Martawidjaja, 2003. Pemanfaatan Jerami Padi sebagai Pengganti Rumput untuk Ternak Ruminansia Kecil. Balai Penelitian Ternak. Wartozoa Vol. 13 (3).
- Syamsu, J. L. A. Sofyan, K. Mudikdjo, dan E. G. Sa'id. 2003. Daya Dukung Limbah Pertanian sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia di Indonesia. Wartazoa Vol 13 (1) Th. 2003.
- Shiddieqy, M.I. 2005. Pakan Ternak Jerami Olahan. Cakrawala, Suplemen Pikiran

- Rakyat Khusus Iptek. Dalam: Wahyuni, S. 2008. Kadar Protein Dan Serat Kasar Kulit Kopi Teramoniasi Dengan Lama Pemeraman Yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Inkoma*.
- Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2017.
- Pemkab Maros, 2016. Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.
- Pemkab Maros, 2016. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.
- Yulinas, 2009. Bioteknologi Jerami Padi Melalui Fermentasi Sebagai Bahan Pakan Ternak Ruminansia. Departemen Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan. *Karya Ilmiah*

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak:

- Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membantu menyiapkan anggaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Mahasiswa yang telah berperan aktif membantu pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Masyarakat di Desa Je'ne Taesa yang begitu bersemangat mengikuti kegiatan ini.